



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI MAGELANG

DARI ALLAH OLEH ALLAH UNTUK ALLAH



PANGGILAN BERIBADAH DAN MENYEMBAH

Sembah dan Puji DIA (Matius 2:1-2)

Judul kalimat diatas adalah bagian dari sebuah lirik lagu yang sepertinya wajib berkumandang saat kita merayakan Natal di-Gereja ataupun tempat-tempat lainnya dimana ada kegiatan ibadah perayaan Natal, dan umat Kristiani menyanyikannya secara khidmat dan penuh kegembiraan.

Tentu saja Natal sesungguhnya bukan hanya selebrasi kegembiraan tahunan, tetapi juga sebuah panggilan untuk datang beribadah dan menyembah Sang Mesias setiap waktu. Hal ini bisa kita pahami dengan merenungkan perjalanan para Majus mencari sang Juruselamat. Bagaimana mereka berusaha mengikuti "petunjuk langit" untuk bisa bertemu dengan Yesus Kristus. Sekalipun harus berjalan dengan jarak yang tidak pendek, kerasnya cuaca padang Gurun yang seringkali cepat berubah secara ekstrim, dan resiko bertemu para penyamun atau perampok yang suka menjadikan padang gurun menjadi tempat kediaman dan daerah operasinya.

Saat tiba di istana Herodes pun, orang majus harus menghadapi resiko dari pertanyaan yang mereka ajukan "dimanakah Dia Raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu?". Itu adalah pertanyaan yang High risk Mengingat Herodes yang memerintah saat itu terkenal dengan sikap Paranoid yang ekstrim, yang tanpa ragu membunuh siapapun yang mengganggu kenyamanannya atau merebut tahtanya. Namun sifat kejam Herodes tidak menghentikan upaya para Majus untuk mencari Yesus.

Selanjutnya para Majus menjelaskan maksud dan tujuannya bertemu dengan sang Juruselamat yaitu, "kami datang untuk MENYEMBAH Dia". Definisi 'menyembah' dalam bahasa Inggris diterjemahkan *WORSHIP*, yang diartikan: "to have or show strong feeling of respect and admiration for GOD, often without noticing the bad of that person or thing".

Maksudnya menyembah artinya suatu sikap yang menunjukkan perasaan yang kuat dan sering tanpa mempedulikan hal-hal buruk atau sisi-sisi jelek dari sesuatu atau seseorang yang disembah. Tidak mengherankan kalau orang majus tetap bersujud dan memberikan persembahan yang semestinya kepada seorang Raja. Sekalipun mungkin yang mereka temui jauh dari persepsi dan ekspektasi mereka. Bukan istana, bukan kain sutra yang membungkus, bukan bed cover mewah tempat berbaring-Nya. Tapi mereka tetap sujud dan menyembah Dia.

Menjadi permenungan bagi kita semua, ketika kita ingin beribadah dan menyembah Tuhan akankah faktor resiko yang tinggi bisa menjadi penghambatnya? Atau bahkan ancaman kehilangan nyawa akan menyurutkan langkah kita beribadah mencari Tuhan? Dan saat kita memutuskan ingin mencari dan menyembah Tuhan adakah fokus kita sering teralihkan kepada hal-hal lain yang kita anggap jelek, kurang bagus (mungkin fasilitas gereja yang kurang atau pelayan-pelayan yang mengecewakan dan tidak sesuai selera, persepsi dan ekspektasi kita). Hanya saudara yang bisa menjawab dan menilai sendiri pertanyaan tersebut.

Dr. Chris Sorongan, MA., M.Th

HAI, MARI BERHIMPUN DAN BERSUKARIA...
SEMBAH DAN PUJI DIA TUHANMU

KEGIATAN & POKOK DOA

-
1. Bersyukur atas terbitnya Buletin perdana
 2. Bersyukur atas penyertaan Tuhan karena semester Ganjil 2023/2024 telah terlaksana dengan baik
 3. Bersyukur atas terselenggaranya Retreat STT Magelang pada 16-19 Januari 2024
 4. Bersyukur atas terselenggaranya Ibadah Pembukaan Semester Genap 2023/2024 pada 31 Januari 2024
 5. Bersyukur untuk usaha ladang yaitu jagung dan perikanan yaitu ikan lele
 6. Berdoa untuk seluruh kegiatan Civitas akademika STT Magelang
 7. Berdoa untuk kegiatan pelatihan vokal dan keyboard untuk mahasiswa
 8. Berdoa untuk kesehatan para mahasiswa, dosen, dan karyawan STT Magelang
 9. Berdoa untuk Para Mahasiswa yang melaksanakan PPL pada Bulan Januari - Mei 2024 : Semi Obidje melayani ke Sumba (NTT), Jecky Sailana dan Meksi Nesimnasi melayani ke Kabanjahe (Sumatra Utara)
 10. Berdoa untuk para Alumni STT Magelang yang sudah melayani di gereja dan sekolah yang ada di Indonesia

